

Setelah pembentukan beberapa panitia ketjil dalam pertemuan malam Selasa kemarin dahulu, yaitu untuk menentukan t'jara2 perundingan dan soal2 ketjil lainnya yang berguna untuk pelaksanaan perse-tujuan politik dan hentikan tembak, maka buat sementara tidak ada lagi soal2 yang perlu diperhatikan tentang perundingan itu.

Hanjalah dikalangan Belanda ru-panya masih ada beberapa keesa-kan, diantaranya tentang perjan- gian diplomatik yang dikat oleh Mesir dengan Republik, dan selain itu berkenaan dengan sikap Ma- sjudi dan PNI.

Tentang perhubungan diploma- tik ini sepanjang pendapa- tian kita, belum tempatnya di- katakan meinggung kedaulatan Belanda yang diakui itu, ketjuali kalau Belanda masih terikat pada- nya kepada soal2 formal dan prestise, yaitu dua faktor yang selalu "menggodanya" rasa saling pertaja- an memperjujui itu. Walaupun se- an danja nanti ada tersebut hal2 yg tidak mengemukakan - dalam hal mana haruslah dinantikan dari pe- ngalaman dulu - maka hal itu tentu dapat diselesaikan dengan baik dalam perundingan2 jika su- ah dapat diketahui bagaimana ke- wadjaan dari panitia2 yang ber- sangkut.

Mengenai soal Masjudi, sudah djuga kita njatakan pendapat da- lam harian ini, akan tetapi berhu- bung dengan kedatangan Prof. Frank Graham ke Jogja, menjad- ilah dengan sendirinya soal itu ki- an menarik perhatian.

Apa yang terbandung dalam ha- di ketjil Graham tidak se- orang dapat mengetahui, tapi di- hat dari luar tentu orang me- njangka bahwa Masjudi itu keu- dan Dr. Suliman itu penting, di- dan Graham memelukkan be- ntu- mudjuk padanya agar kiranya di- ngan t'jara2 lagi peresetujuan yg sudah terjapai itu.

Sebagian telah kita njatakan, di- ka orang m a u menghanda- kan perundingan ini dengan m e- n o l e k a n kesalahan pada pi- hat lawan, maka dengan maksud dapat dijari alasannya. Djan- gan kepada pemimpin besar, apa- ni Suliman, sedangkan pada orang- bled, sendiri pun dengan mudah dapat dimintakan alasan yang hu- at, bahkan yang dapat di mengerti oleh semua internasional, akan ti- tapi dalam pada itu yang terpe- ting dari segala yang penting ru- nya orang selalu lupa, dapatkah ki- ta menjajut konsekwensi2nya yg berat, andai kata perundingan ini ada?

Dalam hal seperti ini sebenarnya bangsa kita harus sanggup men- dja djauh, bahkan mengambil perbandingan dgn peristiwa2 yang telah pernah terjadi disekeliling kita, supaya dengan itu bangsa ki- ta dapat mempergunakan keadaan yang kita hadapi sekarang, seba- gail yang dijanjatkan oleh korespon- den kita dari Djakarta kemarin.

Banjak sodjarah telah membuk- tikan bahwa atau ketika kekalah- an dalam t'jara2 diplomasi tidak bi- es di-tjap sebagai kekalahan sama sekali dalam ronde terakhir. Kekalahan Tjeko Slovakia dalam perundingan dengan Hitler dahlu- ra, yang ditentang oleh Chamber- lain, sekelas belum dapat dikata- kan atau kekalah, bahkan 21 tun- tatan Djepang pada T'kok dita- him 1915, dan lain2 sebagainya, wa- laupun dikatakan orang yang dem- lisan satu2 dikat, tetapi kekalah- an sedemikian adalah memberi- kan semangat bagi tiap2 bangsa yang tjinta pada tanah air itu.

Apa yang telah ditanda tangani oleh delegasi kita di "Reville" itu sebenarnya masih djauh dari tem- oi yang kita tuliskan diatas.

Sebaliknya adapun yang ditanda tangani di "Reville" itu, adalah memberikan satu jaminan bahwa di- m metantarkan perjujangan kemerdekaan tanah air kita dari- Hengkeraman asing ini akhirnya toh kemenangan pasti terdjanngan- kittingan kita.

Menurut pandangan di luar ne- geri dengan perundingan itu keku-

SAUDI ARABI DAN INDONESIA

(lanjutan dari halaman muka)

Kegiatan-Malino

Jang menjabarkan pessimis- me itu memang ada. Tak ban- yak jang dapat ditawarkan oleh Republik: masa-depan yg belum tegas, untuk sementara tak dapat mengirinkan orang2 nak haji, dan sedjumlah had- dji2 Republikan jang terting- gal sebagian besar tropaksa hi- dup dengan kemurahan hati Ibnu Saud.

Selainkan pemerintah Belan- ja terutama dari daerah2 Mali- no telah mengirinkan 4000 orang nak haji, diirinkan oleh sebuah komite-kehormat- an jang dipimpin oleh orang Arab, Ahmad Baschid, mente- ri urusan agama Indonesia Ti- mur. Arti ini djelas, "dijana Be- landa mengembalikan rust en- orde, orang Islam dapat lagi memenuhi kewadjaan2 sutji- na dan penduduk Mekkah kembali dapat penghasilan dari hadji2 itu".

Ketjuli itu, tak lama sebel- um hadji jang sebenarnya di- mulai, tiba pula Abdul Hamid, jang ditempatkan dimana-ma- na dalam perjujangan diploma- tik sebagai "orang Indonesia yg baik dan konstruktif. Sebagai apa ia diutus kemari, tak saja ketahu tapi setibanja dinegeri Arab ia harus menamakan diri- nya "kepala hadji", jang arti- nya kepala rombongan orang2 nak haji dari rombongan jg di- masukinya. Hanja wakil2 dip- lomatik negara2 Islam jang di- bahaskan dari kewadjaan itu, hal mana djadi berarti, bahwa sukut itu hanja dianggap seba- gail tamu jang dihormati dan berpangkat tinggi. Dan me- mang sebagai itulah ia diteri- ma oleh Ibnu Saud.

Sambutan ini lagi2 adalah sambutan jang pertama-tama jang hasilnja djuga sangat sem- pit. Dalam perhubunganja (Hamid) dengan negara2 Ti- mur, jang memang sudah pu- ja ketjuleran instinktif ter- hadap orang2 Indonesia, jang ada djihak Belanda.

Ketika Hamid di Amerika hendak mengundjikan Azzam Pasja, sekretaris Liga Arab, untuk menjajarkan pertika- an antara Indonesia dan Belan- da, maka Azzam menjuruh- orang bertanja kepadanya, apa- kah ia djuga bertikaan deng- an Belanda. Ketika djawaban- ja menjatakan tidak maka Az- zam Pasja pun tak punya wak- tu terluang untuk berbujara dengan dia.

Kekejaman jang hanja diun- tukkanja memeluk se- orang itu, adalah tjara jang se- palit-palitnja untuk menjing- gung perasran orang Timur. Poni orang2 Malino terkemu- ka, jang djawadjaan mema- kan rol keluar, makanya djuga tidak kita tjemburui.

Umpamanya pula, djuga usa- ha supaya sukut itu (Hamid) mengadakan kundjangan-rem- mi ke Mesir, telah tertentang oleh suatu perintah kepada wa- kil Mesir di Holland, "supaja djangan memajukan kundju- ngan itu". Lagi pula di Mekkah ia tak dapat memperoleh visa untuk perjalanannya jang te- lah direntangkan ke Irak, Sya- ria dan Libanon. Tapi sebagai pengikut hadji perlakuan jang- kak menjajangan seperti itu, tak akan dialaminya dikana- h Arab.

asean kita berkurang, tetapi seba- lujnja menurut pandangan luar ne- geri derajat kita bertambah naik. Ja, naik karena sebagai bangsa, ki- ta tjukup kesatria untuk menghi- langkan kedaulatan kita buat se- mentara untuk keperluan kebaha- giaan dan kemakmuran luar nage- ri jang kiranya harus disumbang- kan oleh bangsa kita setjepatnja.

Menurut pandangan didalam ne- geri, dengan perundingan itu pe- mrintah kita telah memperluas kesempatan kepada rakjat untuk menginsafi bahwa perjujangan ke- merdekaan itu sebenarnya adalah ditangan rakjat sendiri.

Apabila mereka mau merdeka, maka dengan perjujangan begini- saja pun tjital mereka tidak akan esal.

Oleh sebab itulah maka kepuru- san Masjudi jg melepaskan tang- gung djawab turat memikul beban pemerintahan jang amat berat itu tidak dapat kita paham.

Meskipun demikian, bertentang- an dengan sangkutan Graham, ma- ka dikalangan peristiwa Masjudi ini kita tidak melihat apa2 yg mung- kin menguntikan lebih dari pada tjuma satu kegontjangan kabinet- adja

M.S.

KEMADJUAN PERS INGGERIS

Sedjarah kemerdekaan berbitjara

Pers Inggeris kini merdeka seluruhnja, tetapi ia mem- peroleh kemerdekaan ini dengan susah paja. Kira2 250 ta- hun jang lalu sekalian barang tjetakan diawasi dengan ke- ras, dan siapapun menerbitkan barang tjetakan dengan tiada idzin dihukum keras. Kira2 250 tahun jang silam, sebagai bia- sa di Parlemen terdapatlah, peraturan2 jang pembarujannya membutuhkan persetujuan wakli2 pejaduk. Antara pe- raturan2 tadi terdapatlah suatu hukum jang mengenai sefa- ljan barang tjetakan dan persurat kabaran.

PELABUHAN SUMATRA akan dibuka Belanda?

Djakarta, 16 - 1. Menurut djuruwara Tionghoa dari "S. F. Press" pemerintah Hindia Belanda sudah menjetu- dji untuk membuka beberapa pelabu- han di Sumatera dengan ber- masuk dalam "blokade" Belan- da, untuk kebebasan perniaga- an.

Tindakan ini diambil kabar- nya sesudah terjadi pembija- ran laudjtj antara Inggeris de- ngan Belanda. Maksudnja adalah untuk menghidupkan perdagangan an- tara Malaya dan Sumatera. Diantara pelabuhan2 jang ter- buka jaitu Asahan, Pagan Baru dan Indragiri. - demikian "S. F. Press".

Dari 700 orang Belanda jang akan pergi merantau, pada 12 Maret, 48 orang akan bertolak ke Kanada dengan kapal "Kot- a Intan". - (Reuter).

TAWARAN BARU Buat Vietnam

Paris, 20-1. Komisaris Tinggi Perantjis di Indo China, Emile Bollaert, se- waktu berunding di Geneva de- ngan Bao Dai, mengusulkan damai:

a). Kesatuan kemerdekaan buat Vietnam didalam Uni Pe- rantjis. b). Polisi dan serdadu infan- ter terdiri dari orang Viet- nam seluruhnja, tetapi lain2 ba- gian dari tentara akan diko- mandiokan oleh opir2 Perant- jis.

c). Vietnam boleh mengang- kat ketjulan sendiri; akan te- tapi pengangkatan duta dan duta besar masih ditunda, kead- an pemerintah Perantjis. d). Perantjis menentukan su- paja di Vietnam didirikan re- gim demokratis. - (Reuter).

Pihak Republik njata djuga tak diam2 sadja. Ada dilaku- kan propaganda2 jang perlu di- keluarkan hadji2 dari daerah2 Malino, "hadji2 Nica", sebagai "neraka" djini disebutnja de- ngan mengedjok. Orang2 ini se- bagian besar orang2 jang su- lah tua, kebanjangan dari Sula- wesel-selatan Borneo dan kepu- lauan Sunda ketjil. Mungkin ka- rena sebagian besar tidak poli- tik-bewust (sadar politik), ma- ka Republik telah mejujara- kan tulisan2 milat jang berjor- ak agama ketengah mereka itu. Tulisan2 itu mengundjkan beberapa perinjatan dari El- Azhar, jang mengatakn hadji- mendjadi dosa. Bila membawa kekalutan politik dan perpej- aan dikalangan Islam.

Bila propaganda itu mung- kin ada pengaruhnja, maka sambutan resmi setjara besar atas Rasjidi sebagai utusan Re- publik tentu pasti besar sdra- ng pengaruh kesannya. Dan mena- rik perhatian bahwa djuga orang2 nak haji dari Malino menhadiri resepsi2 besar un- tuk kehormatan Rasjidi. Sagu- dah hadji, Rasjidi lima hari tinggal di Riad, tempat ketika- man radja.

Djadi Ibnu Saud telah mene- rima Abdul Hamid maupun Ra- sjidi. Hamid ketika berpisah- dapat hadiah pedang kehorma- tan. Rasjidi seputjil surat me- njatakan sambutan-gembira ra- dja itu, atas Republik sebagai suatu negara berdaulat. Jang seorang lagi dapat dikumen ke- njataan jang mekrem.

Radja konservatif dari tanah Arab jang archais itu berant- melangkah bersama-sama de- ngan Republik. Keputusannya itu akan membuat, bahwa bang- sa2 Malino" akan lebih mem- perhatikan Republik, dan karena itu maka propaganda anti- Republik didaerah2 itu akan banjak kehilangan pengaruh- njanya.

Dan selama pertikaian belum selesai, tiap perjalanannya nak hadji baru jang diselenggarakan oleh Nederland akan djadi perkeluarga yg berbahaya. Ka- rena selanjutnja kbi perjuja- ngan politik tidak lagi akan berhent! didaepanpintu2 ger- bang Mekkah.

Berkeenan dengan ini lebih djauh "UP" mewartakan dari

MASIH BERBEDA . . .

BURUH PILIPINO GADJI KETJIL

Manila, 20 - 1.

Pers di Manila menjarkan- ka bahwa di Guam buruh2 Pilipino mendapat gadji paling ketjil. Buruh orang Amerika bergadji \$ 1.09 sedjam, orang Guam \$ 0.61 sedjam, sedang orang Pilipino tjuma \$ 0.21 se- djam. Buat memeriksa hal ini Inspektur Pemburuan Felicio imo Lauzon sudah diutus ke Guam, dan kedatangannya te- lah diperkenankan Pemerintah Amerika Serikat. - (U.P.)

PERUNDINGAN UJUNG DI KOREA

Seoul, 19 - 1.

Hari ini Komisi UNO buat Korea memantjag tanggal yg belum pasti buat mengadakan pemilihan jang diharap akan membawa pada berdirinja satu pemerintahan merdeka buat Korea jang bersatu.

Komisi itu membentuk satu sub komisi pula buat memerik- sa peraturan2 pemilihan buat (Korea Utara jang diduduki Rus dan djuga buat Korea Se- latan jang diduduki Amerika.

Maksudnja ialah buat meng- himpunkan satu peraturan yg akan didirikan pada 31 Maret, atau selekasnja sesudah tang- gal tersebut buat membentuk pemerintahan Korea.

Wakli2 dari Pilipino, Kana- da, Perantjis dan Syria di- suruh mempeladiri undanj2 jang setimpal dengan undjan- an dan Sidang Umum UNO, selaras dengan kebiasaan de- mokrasi jang biasa dipakal di- dalam pemilihan dinegeri2 jang mendjadi anggota UNO, dan sesuatu keperluan jang teriti- mewa buat Korea, "sebagal ter- bukti dari perubukan2 de- ngan wakli2 buah pikiran orang Korea". - (AP).

HARTA BENDA BEKAS MUSUH

Ditelaah di Amerika

Washington, 19-1.

Pekan ini akan dipungut sua- ra di Balai Rendah Amerika buat menjalakan undanj2 mengizinkan pemerintah Ame- rika Serikat menjual harta- benda rakjat musuh jang ada di Amerika, jang ditaksir ber- harga 250 djuta dolar, buat menjumbangkan orang preman- jg djadi korban perang.

Harta itu kebanyakan milik orang Djerman dan orang Djep- ang, dan kalau sudah dijual- uangkan dimasukkan kedalam perbendaharaan negara, se- dang sedjumlah 50 djuta dolar akan dibayar sebagai sumbang- an perlu kepada orang2 pre- man Amerika jang ditawan tu- ker Djepang dipulan Guam, di- pulan Wake, dipulan Midway dan di Filipina. Orang2 jang di- beri sumbangan itu masih ber- hak memajukan claim (tuntut- an) terhadap pemerintah Djerman atau pemerintah Djepang tentang kerugian jang diderita- mereka. - (UP).

TIDAK SETUJUN DENGAN PERJANDJIAN IRAK/INGGERIS

Bagdad, 20 - 1.

Sekolah2 dan sekolah2 tinggi telah ditutup berhubung de- ngan adanya demonstrasi setj- ra2 besar2an sebagai sanggah- an terhadap perdjandjian Irak Inggeris jang ditutup baru2 ini. Sedjumlah besar penduduk telah menjuru kegedong2 peme- rintahan dan parlemen, akan tetapi tidak ada terdjadi ketje- lakaan. - (Reuter)

PASUKAN GERILJA DIPU KUL MUNDUR DI PLATANOS

Athene, 20 - 1.

Kantor berita Yunani menga- barkan bahwa pasukan2 geril- ja pada hari Senin telah men- jejang Platanos akan tetapi dipu- kul mundur dengan banjak ke- kalah. Lk seratus orang te- lah ditawan. Pasukan di Plata- nos telah bertahan 30 djam la- manja sampai datang bantuan- tan dan pasukan meriam Yu- nani. Pada pertempuran2 lain- njanya dipihak gerilja 15 orang te- was.

Kementerian peperangan Yu- nani mengabarkan bahwa pada serangan ke Platanos dan Arak hova dipihak gerilja ada tewas 300 orang. - (Reuter)

Washington, 19 - 1.

Sekretaris Marshall akan me- njelenggarakan permintaan Inggeris buat kiriman makan- an ke Djermania terbelah dulu, karena orang2 disana bertam- bah gelisah dan pemogokan se- makin mendjadi2 di Ruhr, area industri jang paling kaya. - (U.P.)



Disamping . . .

KEBIRI

Diwaktu belakangan ini berita2 luar negeri tjukup hebat2. Ga- ra2 Koulon dan Hongkong (daerah Tionghok jang masih didjajah Inggeris), Inggeris mengalami ke- sulitan di Kanton, Shanghai dan lain2 tempat, sampai Inggeris sen- diri terdijajah masih belum sanggup dilang apa2.

Sebaliknya Formosa jang semen- djak 50 tahun sudah djadi 50% Djepang, dan diwaktu belakangan ini dikembalikan pada Tionghok, kabarnya sudah tidak senang pula diperintahi oleh Tionghok. Dan mereka mau merdeka.

Dimana2 sekarang tumbuh per- doangan untuk menjapai keme- rdekaan, diperintah oleh bangsa sendiri untuk diri sendiri.

Hanjalah, dalam semadja itu su- dah ketinggian pikiran manusia, rupanja diantara bangsa kita sen- diri masih ada jang menjajut ter- djajah djika diperintah oleh bangsa sendiri.

Menurut si Djoblos, ini lebih pa- rah dari ajam kobiri; Sendiri tak bisa ngeram lantas ngiri . . .

NOMOR

Waktu Djepang masuk, "abang" tjap kemakmuran berama ini ada djuga membawa masuk wang her- tas, "jang tidak bernomor" Satu kavon tanja pada si Djob- los, bagaimana pikirannya tentang wang kertas Belanda jang baru da- ri 1 0.25 jang "tidak bernomor" itu.

Ini mengenai ilmu kesoangan, se- bab itu si Djoblos tidak dapat dja- wab. Tjima katanja, waktu ia pergi menjundjangan kavon di Kota Ma- sum, ia tidak didjaj dukuk diper- madani, melainkan ditepi bendul- sajja.

Waktu ditjanjaja pada tukang hidangan, orang itu terus terang menjajwab: "Engkau tidak bernomor" Sampai dilaktu sajja pengetahuan an si Djoblos tentang "tidak ber- nomor" itu.

INGGERIS BERDAGANG DENGAN SOVIET

London, 19-1.

Mimi Soviet jang beranggota 19 orang ditjuma berdagang sa- ja ke London dalam pelan ini be- rita membela alat2 industri Inggeris sebagai merkata2 di- dalam perdjandjian dagang Ing- geris - Soviet jang ditanda tangani pada bulan tulu di Mos- kow. - (UP).

UANG PERANTJIS Diturunkan harganya

London, 19-1.

Sumber jang mengetahui me- wartakan Inggeris dan Perant- jis sudah sepakat buat menur- kan harga franc (uang Per- antjis) mendjadi 220 atau 250 franc sedollar Amerika.

Sumber tersebut mengatakan uang Perantjis jang diturun- kan itu akan diberi nama, "ex- port franc". Perlu diturunkan harga mata uang itu karena pembe2 (di Amerika, Kanada dan Argentine tidak mau mem- beli barang-barang Perantjis kalau harganya masih sebagai sekarang ini. Uang franc kini berharga 119 sedollar Amerika. - (UP).

TEMAK MENEMBAK ANTA RA KAPAL TERBANG MESIR DAN INGGERIS

London, 20 - 1.

Pemerintah Mesir telah mem- benarkan supaya didjalkan pemeriksaan terhadap insiden di Al Arish di Sinal, dimana pe- sawat2 Spitfire Mesir telah me- nembam dua kapal terbang RAF. Kementerian luar negeri Ing- geris membenarkan bahwa ka- pal2 terbang Inggeris itu ter- bang diatas daerah Mesir, jang dilarang dilewati oleh pemerin- tah Mesir, karena adanya lati- hanmenembak pesawat2 udara. Walupun kalangan2 rasmi di London membenarkan jang pemerintah Mesir berhak un- tuk menjatakan keberatannya terhadap adanya pesawat2 ter- bang Inggeris tapi dikatakn djuga bahwa tindakan2 jang di- ambil tidak ada hubungannya dengan pelanggaran itu. - (Reuter)